

**IMPLEMENTASI METODE AL-HUSNA DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN ANAK
USIA DINI DI TAUD HOMESCHOOLING AN NASHR ISLAMIC
SCHOOL TANGERANG SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh:

LALA AMINAH

NIM: 19320045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
(PIAUD)**

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/2023 M

**IMPLEMENTASI METODE AL-HUSNA DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN ANAK USIA DINI DI
TAUD HOMESCHOOLING AN NASHR ISLAMIC SCHOOL
TANGERANG SELATAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)



Oleh:

LALA AMINAH

NIM: 19320045

Dosen Pembimbing:

Ibu Hasanah M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

(PIAUD)

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1445 H/2023 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan”**, disusun oleh Lala Aminah dengan nomor induk mahasiswa (NIM) 19320045, telah melalui proses bimbingan, dan disetujui untuk selanjutnya diujikan siding munaqasyah.

Ciputat, 13 Agustus 2023




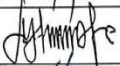
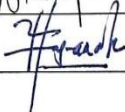
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hasanah', written in a cursive style. The signature is positioned above the printed name 'Hasanah, M.Pd.'.

Hasanah, M.Pd.


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan”, disusun oleh Lala Aminah dengan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19320045, telah diujikan pada sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 13 Agustus 2023. Skripsi yang diajukan telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)**.

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Reksiana, MA, Pd.	Sekretaris sidang	
3.	Hulailah Istiqlaliyah, Lc, M.Pd.I	Penguji I	
4.	Yanti Susanti, M.Pd.	Penguji II	
5.	Hasanah, M.Pd.	Pembimbing	

Ciputat, Agustus 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Lala Aminah

NIM : 19320045

Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 24 September 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan**”, adalah karya orsinil penulis, kecuali terdapat kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Kesalahan serta kekurangan yang terdapat dalam karya tulisan ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Ciputat, 13 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp contains the text 'TAJ. DE MENHAWA' and 'TE' in a stylized font, with a small emblem above it. Below the stamp, the alphanumeric string '252B0AKX60560057' is printed.

Lala Aminah

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ
يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Dan boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui”.

(QS. Al-Baqarah [2]:216)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah bi ni'matillah segala puji dan syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah yang maha kuasa dan maha segala-Nya, karena dengan limpahan karunia dan kasih sayangNya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Metode Al- Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan”, tepat pada waktunya.

Shalawat teriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan suri tauladan untuk seluruh umat manusia, yang juga diharapkan syafa’atnya kelak.

Metode pembelajaran Al-Qur’an semakin banyak dan bervariasi, oleh karena itu sebagai pendidik hendaknya memilih metode yang sesuai dan cocok untuk pembelajaran anak usia dini, karena di fase ini akan sangat mempengaruhi segala aspek yang dimiliki anak seiring dengan bertambahnya usia anak, jika pembentukan anak pada fase ini baik dan optimal, maka akan lebih mudah dalam mengarahkan dan melanjutkan minat dan bakat anak. maka dari itu penulis tertarik untuk menindak lanjuti perihal implementasi pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan, bantuan, nasehat, dan do’a selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat

mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

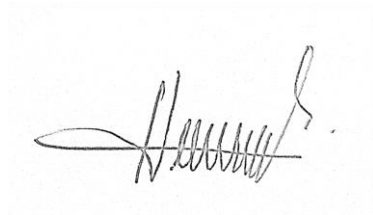
1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, Se, M.Si., Ak., Cpa.
4. Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
5. Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed
6. Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hasanah, M.Pd. juga selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing, memberikan kritik maupun saran dan selalu meluangkan waktu serta memberikan semangat dan nasihat kepada penulis, agar bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya.
7. Seluruh dosen, staf dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis serta memberikan pelayanan terbaik selama masa perkuliahan
8. Bapak Dr. K.H. Ahmad Fathoni, Lc., M.A., Ibu Amilatul Mahfiyah, S.HI., Ibu Hj. Fathimah Askan, MA, Ibu Ayuna Faizatul Fikriah S, Ud., selaku pembimbing tahfidz penulis selama perkuliahan, yang selalu sabar dalam membimbing serta memberi dukungan dan semangat untuk penulis dalam menghafal Al-Qur'an, selama penulis berkuliah di IIQ. Semoga Allah memberikan pahala sebanyak-banyaknya dan semoga selalu dalam keberkahan dan kasih sayang Allah.

9. Kepada keluarga besar Taud Homeschooling An Nashr yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu serta membantu penulis dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
10. Kepada keluarga besar, orang tua bapak Mahid dan ibu Kokom kakak-kakak dan adik serta saudara-saudara yang telah memberikan segala bentuk bantuan baik secara materil maupun non materil.
11. Bapak Dr. H. Ahmad Syukron, MA, selaku pimpinan Yayasan Ahya Bilkhair dan Bunda Hj. Yayat Shalihat, MA. Beserta para donatur yang telah membantu biaya pendidikan penulis dari semester III sampai wisuda, semoga Allah SWT tambahkan keberkahan rizki yang melimpah.
12. Kepada para sahabat dan orang-orang yang berjasa buat penulis yang sudah dianggap menjadi bagian dari keluarga, kak Tatu Raudhatul Hasanah, Fitri Lailasari, Rifqiyah Mulia Azmi, Diana Anggun, Rahma Juwita Sari, Putri Nabila Ramadhan, A Ripan Nuralamsyah, Muhammad Alpian. Kalian yang banyak memberikan jasa dan kenangan buat penulis yang selalu membantu ketika penulis sedang kesusahan. Semoga allah senantiasa memberikan kebahagiaan dan kemudahan dalam setiap langkah kalian. Seluruh teman-teman IIQ angkatan 2019 khususnya teman-teman prodi PIAUD yang senantiasa kebersamai, berjuang bersama dalam keadaan senang maupun susah dari semester awal hingga akhir
13. *Skripsweet group*, yang tak kalah menghibur dan menyemangati penulis, Anis Fitriana, Fadhillah Mushaharah Umi Khalifah, Safara Sabila Al-Janah, Ayi Safitri, Putri Shopi Fathimah Al-Rusdi, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan dengan tulus. Serta pihak pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, mereka yang saya

kenal dan yang mengenali saya, semoga Allah jaga pertemanan kita, dan persudaraan kita hingga akhirat kelak. Aamiin

Demikian ucapan terimakasih dari penulis, semoga semua yang sedang berjuang dengan hidupnya, bisa melewati fase-fase tersulitnya, disehatkan, dimudahkan, dilancarkan oleh Allah SWT untuk bisa naik level dan meniti karir ke yang lebih baik. Penulis berharap dengan penelitian ini bisa bermanfaat untuk orang banyak dan bisa menjadi referensi bagi peneliti yang akan datang.

Ciputat, 13 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lala Aminah', written in a cursive style with a horizontal line through the middle.

Lala Aminah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu pada abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan, dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena *tasydīd* Ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. **Tā' marbūtah di akhir kata**

a. Bila dimatikan, Ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
----------	---------	---------------

حِزْبِيَّة	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------------	---------	---------------

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Tā' marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka Ditulis dengan h.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila Tā' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah Ditulis t

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	<i>Faḥah+alif</i>	Ditulis	Ā
	جا هلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faḥah+ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah+ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah+wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	<i>Faḥah+ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Faḥah+wawu mati</i>	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكركم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

9. **Penulisan kata-kata dalam rangkaian**

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACK.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan.....	9
1. Identifikasi Masalah.....	9
2. Pembatasan Masalah.....	9
3. Perumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penulisan.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Tinjauan Pustaka.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	21
A. Pembelajaran Al-Qur'an.....	21
1. Pengertian Pembelajaran.....	21

2.	Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an	22
3.	Macam-Macam Metode Membaca Al-Qur'an	25
B.	Metode Al-Husna	32
1.	Definisi Metode Al-Husna.....	32
2.	Karakteristik Metode Al-Husna.....	33
3.	Pedoman Pengajaran Metode Al-Husna.....	33
4.	Implementasi Pembelajaran Metode Al-Husna	44
5.	Kekurangan dan Kelebihan Metode Al-Husna.....	46
C.	Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini	48
1.	Pengertian Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini.....	48
2.	Tahapan Membaca Pada Anak Usia Dini	49
3.	Aspek-Aspek Membaca Pada Anak Usia Dini.....	51
4.	Urgensi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini	52
5.	Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini	55
6.	Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Anak Usia Dini.....	57
BAB III	METODE PENELITIAN	59
A.	Pendekatan Penelitian	59
B.	Jenis Penelitian.....	61
C.	Tempat Dan Waktu Penelitian	62
D.	Siklus (Jadwal Penelitian)	63
E.	Data Dan Sumber Data.....	63
F.	Teknik Pengumpulan Data	64
G.	Teknik Analisis Data	69
H.	Pedoman Observasi	72
I.	Pedoman Wawancara	73
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	75

A. Gambaran Umum Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan	75
1. Sejarah Singkat Berdirinya Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan.....	75
2. Profil Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan.....	76
3. Visi, Misi, dan Tujuan Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan.....	77
4. Struktur Kelembagaan Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan.....	78
B. Sistem pendidikan Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan	78
C. Hasil dan Analisis Data Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan.....	83
BAB V PENUTUP	103
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	115
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Pengenalan Huruf Hijaiah	34
Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....	63
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi	72
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Pedoman Wawancara	73
Tabel 4. 1 Daftar Identitas Pendidik.....	81
Tabel 4. 2 Daftar Peserta Didik.....	82

DAFTAR GAMBAR

gambar 2. 1 Penjelasan Sistem 3S.....	35
Gambar 2. 2 Bentuk Apresiasi Selesai Belajar	35
Gambar 2. 3 Petunjuk Huruf Mad Ada Rasm dan Tidak Ada Rasm	36
Gambar 2. 4 Pelafalan Huruf Yang berharakat kasrah dan dhammah	37
Gambar 2. 5 Bacaan Sakinah	38
Gambar 2. 6 Penjelasan Hamzah Washal.....	39
Gambar 2. 7 Petunjuk Bacaan Tanwin.....	40
Gambar 2. 8 Mad Far'i.....	41
Gambar 2. 9 Petunjuk Praktis Waqaf	43
Gambar 4. 1 Kegiatan Belajar Menggunakan Metode Al-Husna	83
Gambar 4. 2 Pedoman Buku Jilid 1,2,3.....	89
Gambar 4. 3 Evaluasi Akhir Pembelajaran	97
Gambar 4. 4 Kegiatan Bermain Dan Membuat Kreatifitas	100
Gambar 4. 5 Buku Capaian Hasil Belajar Anak.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	109
Lampiran 2 Transkrip Wawancara	111
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	124
Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian	125
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan.....	126
Lampiran 5 Dokumentasi	125
Lampiran 7 Hasil Plagiasi	134

ABSTRAK

Lala Aminah, NIM 19320045, judul skripsi “*Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan*”, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2023

Al-Qur’an adalah kitab yang hadir melalui perjuangan nabi Muhammad. Oleh karena itu, sebagai penerus generasi Qur’ani kita harus mampu membaca Al-Qur’an sesuai dengan kaidah tajwid agar hasil bacaannya baik dan benar. Kekhawatiran orang tua akan perkembangan zaman menjadi catatan bagi para pendidik dalam menentukan metode pembelajaran Al-Qur’an yang sesuai dengan anak usia dini. Pemilihan metode pembelajaran Al-Qur’an menjadi hal yang harus diperhatikan apalagi digunakan untuk anak usia dini. Salah satu metode yang baik digunakan untuk anak usia dini adalah metode Al-Husna. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna yang dilaksanakan di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan Tangerang Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan datanya meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode Al-Husna dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan Tangerang Selatan sangat efektif dan baik, dibuktikan dengan capaian hasil belajar anak dalam kurun waktu yang singkat. Adapun faktor pendukung metode ini diantaranya buku yang *full color* dan bergambar, terdapat kode-kode unik, dan mudah diterapkan untuk anak usia dini, sedangkan penghambatnya adalah usia anak, tingkat kefokusannya, dan anak yang jarang masuk sekolah.

Kata Kunci: Metode Al-Husna, Pembelajaran Al-Qur’an, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Lala Aminah, NIM 19320045, thesis title "Implementation of the Al-Husna Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Early Childhood at Taud Homeschooling An Nashr Islamic School South Tangerang", Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah Institute of Al-Qur'an Science (IIQ) Jakarta, 2023

Al-Qur'an is a book that was present through the struggle of the prophet Muhammad. Therefore, as the successor to the Qur'anic generation, we must be able to read the Qur'an in accordance with the rules of recitation so that the reading results are good and correct. Parents' concern about the development of the times is a note for educators in determining Al-Qur'an learning methods that are suitable for early childhood. The selection of Al-Qur'an learning methods is something that must be considered, let alone used for early childhood. One good method to use for early childhood is the Al-Husna method. The purpose of this study was to identify and describe learning the Qur'an using the Al-Husna method which was carried out at Taud Homeschooling An Nashr Islamic School, South Tangerang, South Tangerang.

This research method uses a type of qualitative research, with a descriptive analysis approach. The data collection techniques include: observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques are: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the implementation of the Al-Husna method in improving the ability to read the Koran at Taud Homeschooling An Nashr Islamic School, South Tangerang, South Tangerang is very effective and good, as evidenced by the achievement of children's learning outcomes in a short period of time. The supporting factors for this method include books that are full color and illustrated, there are unique codes, and are easy to apply for early childhood, while the obstacles are the child's age, the level of focus of the child, and children who rarely attend school.

Keywords: *Al-Husna Method, Al-Qur'an Learning, Early Childhood*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai pengembangan potensi kemanusiaan secara utuh dan penanaman nilai-nilai sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat agar dapat mempertahankan hidup dan kehidupan secara layak. Untuk menciptakan generasi yang berkualitas, para orang tua sangat mengharapkan adanya pendidikan yang memadai untuk anak-anaknya, terlebih pada saat mereka masih berada dalam rentang usia dini.¹ Pertumbuhan dan perkembangan anak pada masa usia dini, akan menentukan bagaimana anak tersebut tumbuh dan berkembang dimasa selanjutnya, karena masa usia dini merupakan titik awal yang dapat menentukan masa depan anak nantinya.

Pada zaman yang semakin berkembang ini menuntut setiap individu untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu atau *self improvement* dengan menguasai banyak hal, seperti kompetensi, profesionalisme, kreativitas, dan daya kompetitif sebagai bekal dalam persaingan sumber daya manusia di masa mendatang dalam menciptakan perubahan.² Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu sebagai pihak penyedia layanan, pendidikan dituntut untuk memenuhi tuntutan dari perkembangan teknologi yang terus berkembang. Hal ini menimbulkan tuntutan kebutuhan baru, yang

¹ Fitri Wahyuni, "Pendidikan Anak Usia Dini(Paud) Holistic Integratif", Jurnal Qalamuna, Vol. 11, No. 2, (2019), h. 61

² M. Isnando Tamrin, "Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Agama Non Formal Di Era Global", Menara Ilmu 13, No. 2, (2019), h. 95.

berikutnya menjadi kewajiban oleh seluruh kandidat dalam pendidikan untuk dipenuhi.³

Pendidikan yang paling dasar dan utama sepatutnya dipusatkan pada Al-Qur'an yang biasa disebut pengajian Al-Qur'an. Pada dasarnya pendidikan ini berupa pelajaran membaca beberapa bagian dari Al-Qur'an. Sebagai permulaan, diajarkan surah Al-Fatihah lalu surah-surah pendek dalam juz 'amma atau juz 30. Pendidikan paling utama yang harus ditanamkan sejak dini adalah pendidikan cinta Al-Qur'an karena dengan Al-Qur'an anak akan cinta dan mengenak tuhannya sekaligus mendapat ilmu yang berharga tentang islam. Ada pepatah yang mengatakan : *"Belajar diwaktu kecil bagai mengukir diatas batu, belajar diwaktu besar bagai mengukir diatas air"*. Apabila sejak dini anak mulai dikenalkan dengan kecintaan terhadap Al-Qur'an maka akan membekas pada jiwa anak yang suatu saat nanti ketika sudah beranjak dewasa akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku sehari-harinya. Berbeda ketika anak ditanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an ketika sudah dewasa akan berbeda hasilnya.

Para pengamat pendidikan Islam mengemukakan bahwa kurangnya kuantitas sekolah dalam menyiapkan jam pengajaran Islam, menjadi salah satu sebab timbulnya peserta didik yang kurang dalam memahami, menerapkan, dan mengamalkan ajaran yang bersumber dari Al-Qur'an. Hal ini berakibat pada kurangnya persiapan peserta didik membawa bekal yang memadai untuk menghadapi pengaruh-pengaruh negatif dampak dari globalisasi yang terus berkembang.⁴

³ Sigit Priatmoko, "Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0", *Ta'lim: Jurnal Sebagai Pendidikan Islam* 1, No. 2, (2018), h. 222.

⁴ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), cet. 5, h. 20.

Sebagai seorang muslim, hendaknya hal yang paling utama adalah mempelajari tentang kitabnya sendiri yaitu Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an ini diturunkan sebagai petunjuk dan sumber pengetahuan bagi manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf [7]:52 sebagai berikut

وَلَقَدْ جِئْنَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: *“Sungguh, Kami telah mendatangkan Kitab (Al-Qur'an) kepada mereka, yang Kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”* (QS. Al-A'raf [7]: 52)

Ayat tersebut menerangkan bahwa Allah sudah menurunkan kitab yang suci yakni Al-Qur'an kepada manusia yang berisi tentang petunjuk-petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an bisa menjadi petunjuk dan rahmat bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah. Apabila seseorang mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an dengan menjauhi segala yang dilarang maka niscaya Allah akan memberikan kebahagiaan dan kasih sayang-Nya.

Sebagaimana kita ketahui bahwa zaman sekarang masih banyak anak-anak yang sudah beranjak dewasa namun tidak bisa membaca Al-Qur'an, salah satu penyebabnya adalah orang tua lebih memfokuskan pembelajarannya ke bidang pendidikan yang umum saja, jarang ada orang tua yang menyediakan penambahan waktu untuk mengaji baik di sekolah maupun les privat. Maka dari itu pentingnya mengajarkan Al-Qur'an sedini mungkin agar anak-anak usia dini bisa membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Hal tersebut sesuai dengan adanya pepatah arab yang berbunyi:

أَطْلُبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

Artinya: “Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.”

Makna yang terkandung dalam pepatah tersebut menerangkan bahwa mencari ilmu itu hendaknya dilakukan sejak masih kecil hingga akhir hayat, bisa diartikan juga belajar itu tidak ada batasnya baik yang muda maupun yang sudah tua.

Dalam konteks yang lebih luas, pepatah arab *utlubul ilma minal mahdi ilal lahdi* bahwa mencari ilmu harus dilakukan secara terus-menerus dan menyeluruh.

Pada hakikatnya, seorang muslim dianjurkan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan tentunya mampu juga menerapkan atau mengamalkan apa yang dipahami dari Al-Qur’an kedalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya, masih banyak umat muslim yang belum bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Terkadang kita menemukan bahwa ada orang yang bisa membaca Al-Qur’an tetapi belum paham akan tata cara bacanya atau ilmu tajwidnya, ada juga orang yang bahkan belum bisa membaca Al-Qur’an sama sekali yang terbilangnya islam sejak lahir.

Ketika membaca Al-Qur’an berbeda dengan membaca buku pada umumnya, karena Al-Qur’an adalah kalam yang mulia yang mana dalam pengucapan kalimatnya pun harus berhati-hati. Karena kesalahan dalam membaca Al-Qur’an salah satunya adalah dapat mengubah makna yang terkandung dalam ayat tersebut, dan hal ini tidak boleh diabaikan karena hal ini mampu menyelamatkan pembaca dari sesuatu yang diharamkan

oleh Allah.⁵ Sesuai dengan perintah Allah swt dalam surat Al-Muzammil [73]:4 yang berbunyi:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: “atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzammil [73]:4)

Menurut tafsir tahlili dalam ayat ini, Allah memerintahkan Nabi Muhammad supaya membaca Al-Qur'an secara seksama (tartil). Maksudnya adalah membaca Al-Qur'an dengan pelan-pelan, bacaan yang fasih, dan merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibaca itu, sehingga membekas di hati.

Lebih jelasnya yang dimaksud dengan tartil ialah kehadiran hati ketika membaca, bukan asal mengeluarkan bunyi dari tenggorokan dengan memoncongkan muka dan mulut dengan alunan lagu, sebagaimana kebiasaan yang dilakukan pembaca-pembaca Al-Qur'an zaman sekarang. Membaca yang seperti itu adalah suatu bacaan yang dilakukan orang-orang yang tidak mengerti agama. Membaca Al-Qur'an secara tartil mengandung hikmah, yaitu terbukanya kesempatan untuk memperhatikan isi ayat-ayat yang dibaca dan di waktu menyebut nama Allah, si pembaca akan merasakan kemahaagungan-Nya. Ketika tiba pada ayat yang mengandung janji, pembaca akan timbul harapan-harapan, demikian juga ketika membaca ayat ancaman, pembaca akan merasa cemas. Sebaliknya membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan tergesa-gesa atau dengan lagu yang baik, tetapi tidak memahami artinya adalah

⁵ Asma' Husna, “Pengaruh Metode Iqra Dan Al Husna Terhadap Baca Al-Qur’an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, (2020), h.5

suatu indikasi bahwa si pembaca tidak memperhatikan isi yang terkandung dalam ayat yang dibacanya.⁶

Berdasarkan pentingnya mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwidnya, maka sebagai pendidik harus mampu memberikan pengajaran dan metode yang sesuai dengan kondisi murid yang akan diajar, terlebih jika yang diajar adalah anak usia dini. Salah satu masalah yang dihadapi para pendidik dalam mengajarkan muridnya adalah metode pembelajaran.

Dalam mengajarkan Al-Qur'an tentunya banyak sekali cara dan metode yang hakikatnya memiliki tujuan yang sama yakni agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dan memahami Al-Qur'an serta diharapkan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh pendidik dalam mengajar membaca Al-Qur'an adalah metode Al-Husna.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada umumnya memiliki tujuan yang sama, yaitu mengajarkan kepada anak tentang pengenalan huruf, tanda baca, pengenalan tentang hukum ilmu tajwid, yang pastinya hal ini berbeda dari membaca buku pada pembelajaran umum biasanya, anak-anak akan merasa asing akan dengan bacaan Al-Qur'an ketika baru mengenalnya. Saat ini banyak ditemukan orang tua yang memberikan tambahan waktu belajar anak untuk belajar ilmu Al-Qur'an, diluar jam sekolah formal. Hal ini dikarenakan kesibukan orang tua yang tidak bisa mengajarkan secara langsung kepada anaknya untuk belajar Al-Qur'an.⁷

⁶ <https://narasi.tv/religi/quran-digital/al-muzzammil/5479> diakses pada tanggal 30 juni 2023

⁷ Syarif Hidayat, Rahendra Maya, Agus Sarifudin, "Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Ataman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Hnafa Anak Shaleh Dan Shalihah Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan", Prosa PAI (Prosiding Al Hisayah: Pendidikan Agama Islam), h, 78

Dengan demikian cara tersebut sedikitnya menjadi solusi para orang tua agar anaknya tetap mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an walaupun bukan mereka yang memberikan pengajaran secara langsung. Biasanya, setiap pengajar memiliki metodenya masing-masing dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak didiknya. baik dari segi pendekatan, strategi, metode, teknik dan prakteknya. Dalam proses belajar, ternyata tidak semua anak memiliki daya serap dan daya ingat yang optimal, oleh karena itu guru harus memilih strategi agar anak dapat belajar secara efektif dan efisien, agar tujuan belajarnya tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi tersebut biasa disebut dengan metode. Ada banyak sekali metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an diantaranya metode Iqra, metode Ummi, metode Baghdadi, metode Qira'ati, metode Al-Husna, dan masih banyak lagi metode-metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya. Salah satu metode yang penulis temukan dan akan menjadi topik penelitian dalam penulisan ini adalah metode Al-Husna di Taud Homeschooling an-Nashr Islamic School.

Di era globalisasi, segala sesuatu bergerak dan berubah lebih cepat dan lebih kompetitif. Perubahan dan tantangan terjadi di segala bidang, termasuk di lembaga pendidikan. institusi pendidikan menghadapi tantangan besar agar dapat mengikuti perubahan global sehingga mampu menjadi yang terdepan. Oleh karena itu, jika ingin bertahan dan memenangkan persaingan yang terbuka, lembaga pendidikan harus memiliki terobosan yang progresif, kerjasama tim yang solid dan profesional, sistem manajemen yang efektif, dan kerangka kerja yang

andal, berorientasi kedepan dan berpikiran maju agar siap menghadapi tantangan zaman.⁸

Untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan, berbagai bentuk pendidikan alternatif telah muncul. Salah satunya adalah homeschooling. Berbagai alasan telah teridentifikasi bahwa orang tua tidak puas dengan hasil dari sekolah formal. Umumnya, sekolah formal fokus pada kredensial (minat sekolah), daripada keterampilan hidup dan sosial (nilai agama dan moral). Disekolah, siswa sering mencoba mendapatkan nilai dengan menyontek atau membeli ijazah palsu. Selain itu, anak kurang mendapat perhatian pribadi. Bahkan di sekolah, identitas seorang anak ditentukan oleh teman-temannya yang lebih kaya, lebih pintar, lebih baik atau lebih cerdas. Melihat situasi ini, suasana sekolah menjadi tidak nyaman.

Ketidakpuasan ini mendorong orang tua agar lebih selektif dalam memilih sekolah. Yang tentunya bisa memenuhi keinginan dan harapan orang tua terhadap perkembangan anaknya. Pada akhirnya, Homeschooling menjadi wadah dan harapan bagi orang tua dalam meningkatkan kualitas pendidikan anaknya. Selain itu dapat mengembangkan nilai-nilai agama dan moral serta mendapatkan suasana belajar yang diharapkan dan menyenangkan.⁹

Sekolah Taud Homeschooling An Nashr tempat yang dituju penulis dalam melakukan penelitian, merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran homeschooling, yang fokus sekolahnya adalah tahfidz dini berakhlak Qur'ani, selain itu tujuannya adalah agar anak fokus dalam

⁸ Nor Annisa Dkk, "Model Pembelajaran Homescholling Pendidikan Anak Usia Dini" *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol.4 No 1, (2023), h. 90

⁹ Ferdian Utama Dan Nur Tanfidiyah, "Pendekatan Dalam Studi Islam Emphatic Dan Homeschooling Scaffolding Vygotsky Untuk Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini" *Jurnal Thufula*, Vol 7 No 1, (2019), h. 46

mengembangkan minat dan bakat yang sesuai dengan harapan orang tua, dalam pembelajaran Al-Qur'an Taud An Nashr juga memakai metode Al-Husna dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'annya.

Dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang pembahasan tersebut yang akan penulis tuangkan dengan judul: **“Implementasi Metode Al-Husna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1) Pemilihan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien
- 2) Problematika dalam pembelajaran Al-Qur'an
- 3) Kekhawatiran orang tua akan perkembangan dan pergaulan zaman sekarang yang akan berpengaruh ke anaknya
- 4) Ketidakuasan orang tua akan pembelajaran sistem formal
- 5) Implementasi pemilihan metode yang belum sepenuhnya terealisasi

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat terarah dan berfokus pada masalah yang diteliti, maka berdasarkan identifikasi masalah diatas penulis membatasi masalah tersebut menjadi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna jilid 1, 2 dan 3 dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kelompok TK A dan TK B di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah dari latar belakang diatas maka dapat penulis rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembelajaran metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis, penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang peran Homeschooling dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini serta bisa menjadi rujukan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitiannya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi peneliti: menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman baru
- b) Bagi lembaga: diharapkan bisa memberikan pelayanan dan pembelajaran Homeschooling yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak usia dini dalam menanamkan nilai moral agama anak usia dini
- c) Bagi siswa: hasil dari penelitian ini dapat membantu mengembangkan nilai moral agama anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

Telah penulis temukan beberapa penelitian yang sudah diteliti oleh penulis lain hal tersebut penulis lihat melalui karya-karya yang diterbitkan tentang pembahasan implementasi metode Al-Husna. Namun, penulis belum menemukan diskusi yang tepat dan sebanding tentang topic dan objek mengenai “Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan”.

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang dianggap relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Muhammad Arif Rahmawan, Skripsi Yang Berjudul “*Implementai Metode Al-Husna Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Tahsin Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Sdit Al Kahfi Ciracas*”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2021¹⁰

¹⁰ Muhammad Arif Rahmawan, Skripsi “*Implementai Metode Al Husna Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Tahsin Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Sdit Al Kahfi Ciracas*”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Arif Rahmawan ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi metode Al-Husna pada pembelajaran tahsin di SDIT Al Kahfi Ciracas selama Pembelajaran Jarak Jauh. Tujuan tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa tujuan antara lain; mendeskripsikan persiapan pembelajaran jarak jauh tahsin Alquran menggunakan metode Al-Husna, mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tahsin Alquran menggunakan metode Al-Husna, mendeskripsikan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh tahsin dengan menggunakan metode Al-Husna, mendeskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran jarak jauh tahsin dengan menggunakan metode Al-Husna. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang dilaksanakan dari bulan Oktober hingga bulan November tahun 2020, yang bertempat di SDIT Al Kahfi Ciracas, Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara ke SDIT Al Kahfi Ciracas, Jakarta Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, pembelajaran jarak jauh tahsin Alquran dengan menggunakan metode Al-Husna di SDIT Al Kahfi, diimplementasikan dengan cukup baik. Hal tersebut dilihat dari tahapan yang pada pembelajaran jarak jauh tahsin dengan menggunakan metode Al-Husna. Mulai dari persiapan dan perencanaan yang cukup matang dengan adanya administrasi perencanaan pembelajaran, persiapan dari segi kapasitas sumber daya pendidik, juga persiapan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran jarak jauh, hanya saja pada bagian rancangan perencanaan pembelajran tidak lengkap. Kemudian dapat dilihat juga dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tahsin dengan

menggunakan metode Al-Husna sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Selanjutnya dapat dilihat juga dari evaluasi pembelajaran yang diadakan dalam pembelajaran jarak jauh tahsin dengan menggunakan metode Al-Husna.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode alhusna. Namun perbedaannya yaitu fokus pada penelitiannya. Skripsi Muhammad Arif Rahmawan ini meneliti tentang bagaimana implementasi metode alhusna dalam kondisi jarak jauh, sedangkan peneliti berfokus pada proses perkembangan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini. Selain itu tempat penelitian yang dituju oleh Muhammad Arif Rahmawan ini di sdit kahfi ciracas, sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di Homeschooling An Nashr Islamic school tangerang selatan.

2. Asma' Husna, Skripsi Yang Berjudul "*Pengaruh Metode Iqra Dan Al-Husna Terhadap Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*", Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020¹¹

Tujuan mendasar dalam penelitian yang dilakukan oleh asma' husna adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Iqra' Dan Al-Husna Terhadap Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi

¹¹ Asma' Husna, Skripsi Yang Berjudul "*Pengaruh Metode Iqra Dan Al Husna Terhadap Baca Al-Qur'an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin*", Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang, (2020)

dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV Mts dan kelas 1 I'dad di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin berjumlah 20 siswa. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer, serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Dari hasil penelitian yang diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus Regresi Linear Ganda. Berdasarkan hasil persamaan regresi antara variabel X_1 siswa membaca Al-Qur'an melalui metode Iqra', variabel X_2 siswa membaca Al-Qur'an melalui metode Al-Husna, variabel y hasil baca Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin, bahwa jika nilai X_1 adalah 0 maka nilai y adalah 62,84 dan jika nilai X_2 adalah 0 maka nilai y adalah 62,84. Apabila nilai X_1 bertambah satu angka maka nilai y akan bertambah 0,06 dan jika nilai X_2 bertambah satu angka maka nilai y akan bertambah 0,52. Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode iqra' dan Al-Husna terhadap baca Al-Qur'an siswa di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang metode alhusna akan tetapi dalam penelitian asma husna juga meneliti tentang pengaruh metode iqra, adapun perbedaan dari skripsi asma husna dan yang dilakukan oleh peneliti adalah diantaranya peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan asma husna menggunakan metode kuantitatif, serta pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Sedangkan peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan tempat penelitian yang dilaksanakan oleh asma husna adalah di

Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin. Sedangkan peneliti di Homeschooling An Nashr Islamic school

3. Amarizki Purwa Kusuma, Dan Mudhofir Abdullah, Jurnal Yang Berjudul “*Implementasi Metode Alhusna Sebagai Alternated Pengenalan Huruf Hijaiyah*”, *Al Asma: Journal Of Islamic Education* Vol. 2, No. 2, November 2020¹²

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui implementasi penggunaan metode Al-Husna dalam mengenalkan huruf hijaiyah. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan metode Al-Husna digunakan agar pembelajaran dalam membaca Al-Qur’an menjadi lebih mudah, praktis, sistematis serta berpedoman pada pengajaran Rasulullah SAW kepada para sahabatnya yaitu dengan memakai penulisan rasm utsmani dan teruji keasliannya. Implementasi penerapan metode Al-Husna di KB/TK MTA Jebres terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan penilaian. Tahap persiapan yang dilakukan seperti penyiapan ruang kelas, media dukung dan RPPH. Tahap selanjutnya yaitu pengaplikasian metode Al-Husna dalam mengenalkan huruf hijaihdilakukan dengan cara sistem urutan, *Scanning* dan kata kunci, dan yang terakhir cara menulisnya. Tahap terakhir adalah penilaian yang dilakukan dengan menulis hasil belajar anak di kartu prestasi

¹² Amarizki Purwa Kusuma, Dan Mudhofir Abdullah, “Implementasi Metode Alhusna Sebagai Alternated Pengenalan Huruf Hijaiyah”, *Al Asma: Journal Of Islamic Education* Vol. 2, No. 2, (2020)

dan pemberian reward berupa bintang di tangan menggunakan spidol agar lebih semangat. Kesimpulannya penggunaan metode Al-Husna dapat membantu anak lebih cepat dalam memahami huruf hijaiyah sejak dini.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang implementasi metode Al-Husna, metode yang di gunakan dan analisis datanya. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan penulis yaitu Implementasi metode Al-Husna dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran anak usia dini di Homeschooling An Nashr Islamic school, sedangkan dalam jurnal tersebut implementasi metode alhusna sebagai alternative pengenalan huruf hijaiyah di KB/TK MTA Jebres.

4. Lulu Lamaa Rohadatul Aisy, Mukhlis Fathurahman, Uswatun Khasanah, Jurnal Yang Berjudul "*Implementasi Metode Alhusna Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an*", *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, Maret 2022¹³

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode Al-Husna dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Subyek penelitian ini adalah MIN 1 Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan alat untuk pengumpulan data. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian ini adalah penerapan metode Al-Husna dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al-

¹³ Lulu Lamaa Rohadatul Aisy, Mukhlis Fathurahman, Uswatun Khasanah, "*Implementasi Metode Alhusna Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Al-Qur'an*", *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 1, (2022)

Qur'an adalah dengan menggunakan media buku metode Al-Husna. Untuk memudahkan guru dalam membimbing siswa, guru membagi mereka menjadi beberapa kelompok. Kemudian metode Al-Husna yang diterapkan sangat efektif dengan rata-rata siswa mencapai target 90% dari total 29 siswa. Selain metode Al-Husna yang dapat dikatakan efektif juga terlihat dari motivasi siswa yang mengalami peningkatan yang dapat dibuktikan dengan antusiasme siswa yang tidak mudah putus asa dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama sama membahas tentang metode Al-Husna, penelitian yang di gunakan menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berbasis penelitian lapangan atau field research, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. sedangkan perbedaannya penulis berfokus pada implementasi metode Al-Husna dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini (studi kasus di Homeschooling An Nashr Islamic school tangerang selatan), adapun dalam penelitian dalam jurnal tersebut dilakukan yaitu bagaimana implementasi metode Al-Husna dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar membaca Al-Qur'an. Subjek pada penelitian ini juga berfokus Subyek penelitian ini adalah MIN 1 Sukoharjo. Sedangkan subjek penelitian penulis adalah kepada anak usia dini tk B Homeschooling An Nashr Islamic school, objeknya adalah tentang meningkatkan perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini.

5. Syifa Oktavia Esperanza Hartono, Skripsi Yang Berjudul *"Penggunaan Metode Alhusna Untuk Peningkatan Kualitas*

Membaca Al-Qur'an Dalam Program Pengenalan Al-Qur'an Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2016-1017", Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, 2017.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan penggunaan metode Al-Husna untuk peningkatan kualitas membaca Al-Qur'ān dalam program pengenalan Al-Qur'ān di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, dengan objek penelitiannya yaitu siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yang mengikuti ekstrakurikuler program pengenalan Al-Qur'ān. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Induktif. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa, cara penggunaan metode Al-Husna di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta yaitu dengan pemisahan siswa putra dan putri dengan didampingi oleh guru pembimbing masing-masing. Dalam proses pembelajarannya, siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'ān dipisah dengan siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'ān. Siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'ān belajar menggunakan buku Al-Husna. Kelebihan dari penggunaan metode Al-Husna ini antara lain, siswa lebih cepat bisa membaca Al-Qur'ān hanya dalam waktu 2 semester saja. Selain itu metode Al-Husna dapat digunakan semua usia mulai dari balita hingga manula, buku metode Al-Husna juga tersusun secara sistematis dan aplikatif.

Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama meneliti tentang metode Al-Husna dan metode penelitian ini juga menggunakan metode dekriptif

kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, penulis melakukannya di Homeschooling An Nashr Islamic school, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Syifa Oktavia Esperanza Hartono melakukannya di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang tertera dalam buku pedoman proposal dan skripsi tahun 2021 yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, Bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, pembatasan masalah, dan perumusan masalah), tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan

BAB II Kajian Teori, Bab kedua ini mendeskripsikan kerangka teori atau teoritik yang membahas tentang implementasi pembelajaran Homeschooling dalam meningkatkan perkembangan nilai moral dan agama anak usia dini (studi kasus Homeschooling An Nashr Islamic school tangerang selatan)

BAB III Metode Penelitian, Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat penelitian, jadwal penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik validitas data.

BAB IV Hasil Penelitian, Pada bab ini membahas tentang hasil penelitian yang mencakup hasil dan gambaran umum objek penelitian

¹⁴ Syifa Oktavia Esperanza Hartono, Skripsi “*Penggunaan Metode Alhusna Untuk Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur’an Dalam Program Pengenalan Al-Qur’an Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2016-1017*”, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta (2017), h 122.

BAB V Penutup, Bab terakhir yaitu penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang dapat bermanfaat untuk pengembangan penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implemntasi metode Al-Husna yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Taud An Nashr yang meliputi 3 jilid, yang setiap jilidnya memiliki target dan capaiannya masing-masing dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini. Tolak ukur keberhasilan dalam pengimplementasian metode Al-Husna ini dapat dilihat dari kemampuan dan kelancaran anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, pelafalan huruf yang sesuai dengan makharijul huruf dan terpenuhinya target capaian pembelajaran Al-Qur'an. Selain dari pembelajaran melalui metode Al-Husna tentunya hal ini di tunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dan komunikasi dengan orang tua yang juga dapat mempengaruhi kepada hasil capaian anak.

Adapun faktor pendukung dari metode Al-Husna ini diantaranya adalah buku yang bercetakan *full colour*, dan bergambar sehingga menarik minat membaca anak, selain itu guru juga harus mendukung dan menjiwai ketika proses pembelajaran serta doa keberkahan yang menjadi penyemangat anak dalam belajar. Adapaun faktor penghambat dari penggunaan metode Al-Husna ini adalah kesiapan anak dalam belajar, baik dari segi umur maupun kematangan dalam berfikir. Selain itu, tingkatan dalam setiap jilid buku dalam bentuk kode yang membutuhkan waktu dan kesabaran guru dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna.

B. Saran

1. Bagi sekolah, dilengkapi sarana maupun prasarana agar lebih lengkap dan memadai agar siswa mampu belajar dan mengembangkan kreatifitas sesuai dengan bidangnya, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan *skill* dan startegi serta inovasi dalam memanfaatkan media pembelajaran.
3. Bagi orang tua, mampu bekerja sama untuk tujuan yang senada dalam proses pembelajaran baik dalam pembelajaran Al-Qur'an maupun umum, serta mampu menerapkan kebiasaan baik selama dirumah yang sudah di amanahkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- An-Nahlawi, Abdurahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Bandung: CV. Diponogoro, 1992.
- Abuddin, Nata. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Aisy, Lulu Lamaa Rohadatul. Fathurahman, Mukhlis. Uswatun Khasanah. “Implementasi Metode Alhusna Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an”. *Al 'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1. 2022.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2020.
- Al-Khalawi, Mahmud. *Mendidik Anak Dengan Cerdas*. Sukoharjo: Insan Kamil. 2007.
- Amri, Husnul. “Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Al-Khiriyah Desa Putihdoh Kecamatan Cukuh balak Kabupaten Tanggamus-Lampung, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2020.

- Annisa, Nor. Dkk. “Model Pembelajaran Homescholling Pendidikan Anak Usia Dini” *Edukasia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol.4 No 1. 2023.
- Arifin, Zainal. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Asmonah, Siti. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Direct Instrycion Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar”. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.8 No. 1 2019.
- Aulia, Via Nur. “Metode Iqra Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini”. *Aljyyid: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2. 2023.
- Derajat , Zakiyah. *Kesehatan mental*. Jakarta : Gunung Agung.1990.
- Derajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.1996 .
- Dewi, Mutia. dkk. “Implementasi Metode Al-Husna Di Sdit Izzudin Palembang”. *Al-Madrasah: Jurnal Imliah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 6 No. 2. 2022.
- Dhieni, Nurbiana. dkk. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2005.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *NSPK: Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pedoman Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini*.2014..

Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (FTT IAIN Bengkulu), Pedoman Penulisan Skripsi Bengkulu: Fakultas Tarbiyah tadris IAIN Bengkulu. 2015.

Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia. 2010. cet. 6.

Hamid, Moh. Sholeh. *Metode Edu Tainment*. Yogyakarta: Diva Press. 2014.

Harisnur, Fadhlina. "Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar". *Gendering Asa: Journal Of Primary Education PGMI IAIN Lhoseumawe* Vol.3. No. 1. 2022.

Hartono, Syifa Oktavia Esperanza. "Penggunaan Mmetode Alhusna Untuk Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dalam Program Pengenalan Al-Qur'an Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Ajaran 2016-1017". Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2017.

Hartono, Jogianto. *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Yogyakarta: Andi. 2018.

Haryono, Cosmas Gatot. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak. 2020.

Herlina, Emmi Silvia. "Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0". *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*. Vol. 5 No. 4 2019.

Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Hermawan, Faris Pratama. *Wawancara*. Ciputat, 28 Juli 2023.

Hidayat, Syarif. Rahendra Maya. Agus Sarifudin. “Implementasi Metode At-Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPA) Hunafa Anak Shaleh dan Shalihah Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan”. Prosa PAI (Prosiding Al Hisayah: Pendidikan Agama Islam.

Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada. 2017.

<https://narasi.tv/religi/quran-digital/al-muzzammil/5479> diakses pada tanggal 30 juni 2023

Husna Asma’. “Pengaruh Metode Iqra Dan Al Husna Terhadap Baca Al-Qur’an Siswa Di Pondok Pesantren Assalam Al-Islami Kec. Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. skripsi Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Palembang. 2020.

Jannah, Rani Miftahul. “Pengaruh Penerapan Metode Iqra’ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri di TPA Nurul Hidayah Sumulluk Desa Tindalun Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang”. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Uin Alaudin Makassar. 2021.

Kusuma, Amarizki Purwa, Mudhofir Abdullah. “Implementasi Metode Al-Husna Sebagai Pengenalan Huruf Hijaiyyah”, *Al Asma: Journal Of Islamic Education*, Vol. 2. No. 2. 2020.

L, Idrul. “Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran”, *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol .9, No. 2. 2019.

Lincoln, Soeratno Arsyad. *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 1999.

- Melodi, dkk. “Penerpan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Qur’an Di Kelompok B TK Islam Al-Azhar 21 pontianak”. *Jurnal Imliah Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 7 No 1. 2019.
- Muaffa, Ali. Abdurrohim Hasan dkk, *Strategi Pembelajaran Al-Quran Metode Tilawati*. Surabaya: Pesantren Al-Qur’an Nurul Falah. 2018.
- Muasomah, Siti. *Wawancara*. Ciptat. 5 Agustus 2023.
- Murjito, Imam. *Metode Praktis Pengajaran Ilmu Baca Al-Qur’an Qiroati*. Semarang: Roudhotul Mujawwidin. 2000.
- Najati, Muhammad Utsman. *Psikologi Qur’an : Dari Jiwa Hingga Ilmu Laduni*. Bandung : Marja. 2010.
- Nata, Abuddin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*. Jakarta : Prenadamedia Grup. 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Jakarta. Prenadamedia Group. 2015.
- Nuha, Ulin. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press. 2012.
- Priatmoko, Sigit. “Memperkuat Eksistensi Pendidikan Islam Di Era 4.0”. *Ta’lim: Jurnal Sebagai Pendidikan Islam* 1. No. 2. 2018.
- Purba, Hilda Melani. Dkk. “Aspek-Apek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Dikelas Tinggi”, *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* Vol. 1. No. 3. 2023.

- Rahmawan, Muhammad Arif. dkk. “Implementasi Metode Tahsin Al-Husna Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDIT Al-Kahfi”. *Jurnal Studi Al-Qur’an Membangun Tradisi Berfikir Qur’ani*, Vol.17. No.1. 2021.)
- Ramadhan, Sandi. “Penerapan Metode Iqra’ Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an (Studi Pada Rumah Qur’an Miftahusa’adah Desa Mandiri Kecamatan Tomoni. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Ilmu Agama Islam Negeri Palopo. 2020.
- Ratna, Nyoman Kutha. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta. Pustaka Belajar. 2016.
- Rekananungsih, Kurnia. “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII Di Smp Al Muslim Tambun Bekasi”, Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta. 2019.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rizki, Muhammad. “Implementasi Metode Iqra Sebagai Pembelajaran Pertama Membaca Al-Qur’an Di TPQ Al-Musthafawiyah Desa Sungai Kuning Provinsi Riau. Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2022.
- Rohmaniyah, Aliyatur. “Implementasi Metode Qira’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Lansia Di Tpa Fatimah

Semarang”, Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. 2021.

Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach*. Sleman: CV Budi Utama. 2018.

Sajwandi, Labib. Rosalina Anita. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku “Membaca Itu Mengasyikan” Di TK Plus Al-Burhan Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan”. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol 6. No 2. 2020.

Salim, H. Haidar. *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, Dan Jenis*. Jakarta. Kencana Divisi Prenadamedia Group. 2019.

Salma, *Metode Penelitian Kualitatif: Defines, Jenis, Karakteristiknya, Deepublish Cerdas, Sukses, Mulia, Lintas Generasi (2023)* (<https://penerbitdeepublish.com/metode-penelitian-kualitatif/>) diakses pada tanggal 04 agustus 2023

Siyoto, Sandu. Sodiq, Muhammad Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. 2016.

Sudirman. dkk. *Ilmu Pendidikan*. Cet 1; Bandung: Sinar Baru. 2005.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta CV. 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2020.

Suma, Muhammad Amin. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an 1*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.

Sunan, Muhammad Ali. *Metode Pengajaran Al-Qur'an*. 2014.

Sunanih. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa. Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Second Progressive and Fun Education Seminar).

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada. 2011.

Syafi'ie. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdiknas. 1993.

Syam, Suhendi, et. al, *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2022.

Tamrin, M. Isnando. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Agama Non Formal Di Era Global", *Menara Ilmu* Vol. 13 No. 2. 2019.

Tim pengembangan Ilmu Pendidikan. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Jakarta: Imperial Bhakti Utama. 2007.

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2009.

Trisnawati, Nur. "Implementasi Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Iqra Di Raudhatul Athfal Cut Mutia Desa Dagang Kelambir Kecamatan Tanjung Morawa Tahun Pelajaran 2016/2017. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan. 2017.

- Utama, Ferdian. Tanfidiyah Nur. "Pendekatan Dalam Studi Islam Emphatic Dan Homeschooling Scaffolding Vygotsky Untuk Perkembangan Kecerdasan Anak Usia Dini" *Jurnal Thufula*, Vol. 7 No 1. 2019.
- Wahyuni Fitri, "Pendidikan Anak Usia Dini Holistic Integratif". *Jurnal Qalamuna*. Vol. 11. No. 2. 2019.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran : Landasan & Aplikasinya* Jakarta : Rineka Cipta. 2008.
- Zaini, Syahminan, *Wawasan Al-Qur'an tentang Pembangunan Manusia Seutuhnya*. Surabaya : Kalam Mulia. 1986 .
- Zein, Satria Effendi M. *Ushul Fiqh*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. 2005.
- Zubaidi, Bahrun Abubakar Ihsan. *Athfatlul Muslimin: Kaifa Rabbahumun Nabiyyul Amiin, Terj. Jamaal 'Abdur Rahman, Tahapan Mendidik Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam. 2005.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Instrumen wawancara Kepala Sekolah TAUD Homeschooling An-Nashr Islamic School

- a. Bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah (awal-inti-akhir)?
- b. Apakah metode Al-Husna menjadi metode yang efektif? Jika iya berikan alasannya, jika tidak berikan alasannya!
- c. Bagaimana penerapan metode Al-Husna pada anak Taud An Nashr?
- d. Apa yang dirasakan dari pembelajaran metode Al-Husna terhadap kemampuan membaca anak?
- e. Bagaimana teknis penerapan metode Al-Husna di Taud An Nashr?
- f. Mengapa metode Al-Husna menjadi metode yang dipilih di Taud?
- g. Apa saja kelebihan yang dirasakan oleh guru/wali murid terhadap adanya metode Al-Husna?
- h. Apa saja kekurangan dari pembelajaran menggunakan metode Al-Husna?
- i. Bagaimana perkembangan tingkat kemampuan membaca anak?
- j. Apa yang anda harapkan dan sarankan agar kemampuan anak dalam membaca bisa meningkat?
- k. Apa urgensinya belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Al-Husna?
- l. Apa saja faktor pendukung dari belajar metode Al-Husna?
- m. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam belajar metode Al-Husna?
- n. Seberapa efektif belajar membaca alquran menggunakan metode Al-Husna?

- o. Bagaimana dengan hasil atau evaluasi dari pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna?

**Pertanyaan kepada Pembina metode Al-Husna di Taud
Homeschooling An-Nashr Islamic School**

- a. Sudah berapa lama mengajar di sekolah sebagai guru metode Al-Husna pembelajaran Al-Qur'an?
- b. Persiapan apa saja yang dilakukan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna?
- c. Bagaimana tahapan pelaksanaan metode Al-Husna?
- d. Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna?
- e. Media apa saja yang dipakai dalam pembelajaran?
- f. Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna, baik penghambat atau pendorong proses pembelajaran?
- g. Adakah kesulitan dalam menerapkan metode Al-Husna? Usaha apa yang dilakukan ibu untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran?
- h. Materi apa saja yang diajarkan? Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mengajar dengan menggunakan metode Al-Husna?
- i. Bagaimanakah sikap serta respon peserta didik saat proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna?
- j. Apakah metode usmani efektif meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an?
- k. Teknik pembelajaran seperti apa yang diterapkan ibu saat proses pembelajaran?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Transkrip wawancara dengan kepala sekolah TAUD Home Schooling An-Nashr Islamic School

Nama : Faris Pratama Hermawan, S.Pd. CLQ.

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : TAUD Homeschooling An-Nashr Islamic School

Hari/Tanggal : Jum'at, 28 juli 2023

Peneliti	Bagaimana kegiatan belajar mengajar di sekolah (awal-inti-akhir)?
Narasumber	<p>“Dalam hal ini pembelajaran diawali dengan baris-berbaris terlebih dahulu yang dilakukan pada pukul 08.00 pagi, dalam kegiatan baris-berbaris ini dimaksudkan untuk menyapa siswa baik ketika datang maupun akan memasuki kelas, selain itu untuk membangkitkan semangat dalam belajar maupun menghafal diselingi juga muraja’ah surat-surat pendek, dan diakhiri dengan pembacaan ikrar. Setelah itu, kegiatan inti dilakukan ketika siswa masuk kedalam kelas dari pukul 08.30, yang diawali juga dengan dzikir pagi yang dipimpin oleh Ustadzahnya, dilanjutkan dengan kegiatan belajar lainnya seperti belajar menulis dan menghitung, ziyadah hafalan, atau tahsin menggunakan metode Al-Husna. selain itu, pada jam istirahat setelah siswa makan snack dilanjutkan dengan</p>

	<p>melaksanakan shalat dzuha. Terakhir kegiatan siswa yakni istirahat siang, dan dilanjutkan dengan muraja'ah di sore hari”.</p> <p>“perencanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna yang diajarkan langsung oleh guru tahfidh maupun guru tahsin di Taud An Nashr yakni sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Al-Husna guru hendaknya menganalisis terlebih dahulu capaian ananda sudah sampai sejauh mana tujuannya agar dapat mengetahui langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya. Setelah itu, guru mendesain indikator apa saja yang akan dikembangkan dari pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna di Taud An Nashr”</p> <p>“Dalam pembelajaran awal menggunakan metode Al-Husna guru hendaknya mengenalkan huruf sesuai tingkatannya dari yang mudah ke yang sulit. Dalam pelaksanaanya, ketika mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Al-Husna hendaknya juga dibantu dengan peraga. Misalnya ketika mengajarkan huruf yang berharakat fathah guru menunjuk huruf dan harakat yang dimaksud sesuai ketentuan yang terdapat dalam buku metode Al-Husna”.</p>
Peneliti	Apakah metode Al-Husna menjadi metode yang efektif? Jika iya berikan alasannya, jika tidak

	berikan alasannya!
Narasumber	<p>“Dalam hal ini metode setelah dilakukan kurang lebih 2-3 tahun program metode Al-Husna yang dipakai oleh Taud Homeschooling An Nashr Islamic School Tangerang Selatan bahwa metode Al-Husna ini sangat efektif dan efisien dalam menghemat waktu ananda kurang lebih sebelum lulus dari TK A ke TK B dan dari TK B menuju ke tingkat sekolah dasar. Syukur <i>allhamdulillah</i> ada beberapa ananda yang didapati sudah mampu membaca Al-Qur’an yang dimana itu menjadi salah satu modal awal untuk bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dan juga meningkatkan jumlah hafalan ananda yang pastinya akan sangat berguna untuk ananda dikemudian hari. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode Al-Husna ini sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran Al-Qur’an karena menggunakan pendekatan teknik <i>Scanning, story</i> dan <i>saying</i>”.</p>
Peneliti	Bagaimana penerapan metode Al-Husna pada anak Taud An Nashr?
Narasumber	<p>“Dalam hal ini ketika ananda memulai pembelajaran menggunakan metode Al-Husna setiap kali ananda duduk ananda membaca minimal 2-3 baris dengan lancar dan benar. Jika saat awal duduk ananda sudah lancar membaca, maka bisa membaca lebih dari 3 baris atau bisa juga 2 sampai 3 halaman, disesuaikan lagi kepada kemampuan</p>

	dan tingkatan membaca anak”.
Peneliti	Apa yang dirasakan dari pembelajaran metode Al-Husna terhadap kemampuan membaca anak?
Narasumber	untuk guru sebagai pengajar lebih efisien waktu dan target pencapaian ananda untuk bisa membaca Al-Qur'an nya, selain itu efektif juga saat menjelaskan poin-poin penting untuk mengenal cara membaca huruf dan tanda baca Al-Qur'an. Begitupun untuk orang tua murid yakni ananda mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan cepat dengan menggunakan metode Al-Husna ini”
Peneliti	Bagaimana teknis penerapan metode Al-Husna di homes?
Narasumber	“Dalam hal ini buku metode Al-Husna memiliki 3 jilid, yang di tiap buku atau levelnya berbeda dari segi isi dan tuntunannya. Adapun yang diajarkan di jilid satu yaitu mengenalkan semua huruf hijaiyah, menggunakan teknik <i>Scanning</i> terlebih dahulu atau mengenalkan bentuk huruf hijaiyah kepada anak taud agar lebih mudah dikenalkan, kemudian dilakukan pendektan <i>story</i> yang mana setelah ananda mengenal <i>Scanning</i> hurufnya, ananda juga akan mengetahui <i>story</i> atau model cerita dari huruf tersebut. Sehingga menjadi input lagi dalam memahami huruf hijaiyah. Selanjutnya yaitu teknik <i>saying</i> yang berarti membaca dengan di talaqi terlebih dahulu lalu diikuti oleh anak, dan juga

	<p>termasuk dengan mengenalkan makharijul huruf pada setiap hurufnya. Adapaun jilid 2 dan jilid 3 mengenalkan dari hukum tajwidnya. Namun dalam pengenalan hukum tajwid disini tidak di jelaskan secara teori akan tetapi mengenalkan secara <i>Scanning</i> atau pendekatan Smart dhabt atau bisa juga disebut bentuk-bentuk/penandaan, yang mana hal ini diharapkan agar anak akan lebih mudah dan efisien dalam memahami dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta bisa menghatamkan Al-Qur'an tanpa pengenalan teori tajwid terlebih dahulu karena dilakukan dengan pengenalan secara Smart dhabt”.</p>
Peneliti	<p>Mengapa metode Al-Husna menjadi metode yang dipilih di Taud?</p>
Narasumber	<p>“Betul sekali bahwasannya Taud An Nashr memakai metode al- husna dalam pembelajaran Al-Qur'an dikarenakan target capaian ananda Taud An Nashr adalah menjadi hafidz sejak dini, sehingga dalam hal ini membutuhkan metode yang mendukung agar ananda mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan kurun waktu yang terbilang singkat, selain itu tujuan lain jika ananda sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar diharapkan akan memaksimalkan dan memudahkan ananda dalam menghafal Al-Qur'an”.</p>
Peneliti	<p>Apa saja kelebihan yang dirasakan oleh guru/wali</p>

	murid terhadap adanya metode Al-Husna?
Narasumber	<p>“Dalam hal ini ada beberapa kelebihan ketika melakukan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna yakni pertama kelebihan untuk guru sebagai pengajar lebih efisien waktu dan target pencapaian ananda untuk bisa membaca Al-Qur’an nya, selain itu efektif juga saat menjelaskan poin-poin penting untuk mengenal cara membaca huruf dan tanda baca Al-Qur’an. Begitupun metode ini memiliki kelebihan untuk orang tua murid yakni ananda mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan cepat dengan menggunakan metode Al-Husna ini”.</p>
Peneliti	Apa saja kekurangan dari pembelajaran menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	<p>“memang benar bahwa metode ini tak lepas dari yang namanya kurang, salah satunya adalah dalam buku paket metode Al-Husna ini masih kurang dari segi latihan-latihannya, sehingga perlu dibantu dengan latihan dari buku lainnya agar ananda maksimal dalam belajar Al-Qur’an sesuai dengan yang diharapkan oleh para orang tuanya masing-masing”</p>
Peneliti	Bagaimana perkembangan tingkat kemampuan membaca anak?
Narasumber	<p>“seiring bertambahnya usia dan pelafalan ucapan semakin berkembang sempurna, dan ini menjadi</p>

	input tersendiri dalam kelancaran membaca Al-Qur'an"
Peneliti	Apa yang anda harapkan dan sarankan agar kemampuan anak dalam membaca bisa meningkat?
Narasumber	"maka dari itu disarankan dalam pembelajarannya agar semakin efektif waktu ananda mengaji di buat sesering mungkin dengan durasi yang tidak terlalu lama, misalnya pagi dan sore cukup 10 sampai 15 menit saja"
Peneliti	Apa urgensinya belajar membaca al qur'an dengan metode Al-Husna?
Narasumber	"urgensinya adalah taud an nashr memprogramkan tuntas membaca Al-Qur'an sejak dini, dan nantinya bisa membantu untuk menghafal ananda"
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dari belajar metode Al-Husna?
Narasumber	"Jika dilihat dari segi buku, <i>allhamdulillah</i> ini sangat menarik dengan model buku yang <i>full colour</i> sehingga menjadi daya tarik tersendiri untuk anak dalam belajar, dan buku ini sangat cocok untuk anak usia dini".
Peneliti	Apa saja faktor yang menjadi penghambat dalam belajar metode Al-Husna?
Narasumber	"Selain itu penghambatnya yaitu ketika guru sudah siap namun ananda belum siap, dalam artian masih melirik kanan dan kiri, masih belum fokus kedalam buku, karena dalam hal ini dibutuhkan pembinaan

	yang kuat dan pembiasaan untuk anak.”
Peneliti	Seberapa efektif belajar membaca Alquran menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	Dengan tingkat keefektifan kurang lebih hampir mendekati 99 %.
Peneliti	Bagaimana dengan hasil atau evaluasi dari pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	“Mengenai hasil tentunya setiap anak berbeda-beda, dilihat dari tingkatan usianya maupun dari daya tangkap dalam memahami dan menerapkan ilmu yang telah diajarkan. Adapun anak yang setiap waktu mengikuti tahsin dengan menggunakan metode Al-Husna hasilnya akan cepat bisa membaca Al-Qur’an, sedangkan lain halnya dengan anak yang jarang masuk atau jarang mengikuti kegiatan tahsin Al-Qur’an mereka cenderung akan tertinggal dan tentunya akan mempengaruhi dari segi waktu yang telah ditargetkan”.

**Transkrip wawancara dengan Pembina metode Al-Husna
TAUD Homeschooling An-Nashr Islamic School**

Nama : Siti Muasomah

Jabatan : Pembina metode Al-Husna di Taud An Nashr

Tempat : TAUD Home Schooling An-Nashr Islamic School

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Agustus 2023

Peneliti	Sudah berapa lama mengajar di sekolah sebagai guru metode Al-Husna pembelajaran Al-Qur'an?
Narasumber	“sejak tahun 2019”
Peneliti	Persiapan apa saja yang dilakukan peserta didik sebelum memulai proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	“Sebelum memulai belajar tentunya sebagai guru dan anak yang akan belajar Al-Qur'an harus dalam keadaan sudah memiliki wudhu, selain itu sebagai guru tentunya harus memiliki kesabaran seluas samudera dan mental sekuat baja yang harus selalu siap dalam keadaan apapun dalam menghadapi anak, keadaan anak pun harus sudah siap dan fokus salah satu caranya adalah duduk dengan baik yakni dengan posisi tahiyat atau duduk tegap menghadap kedepan, selain kesiapan diri berikutnya adalah kesiapan buku metode Al-Husna, dalam hal ini jika anak sudah memiliki buku maka yang dipakai adalah buku anak tersebut, lalu baiknya juga mempersiapkan penunjuk yang tidak berbekas kedalam buku misalnya menggunakan tusuk sate dan bukan menggunakan pensil atau pulpen. Selain karena tidak membekas menggunakan tusuk sate juga berguna ketika menunjuk huruf Karen ukurannya yang kecil, dan

	tidak menghalangi dalam menunjuk huruf yang dimaksud”.
Peneliti	Bagaimana tahapan pelaksanaan metode Al-Husna?
Narasumber	“talaqi ta’awud dan basmallah, lalu melanjutkan ke capaian ananda masing-masing”
Peneliti	Bagaimana pengelolaan kelas dalam pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	Setelah ananda mendapatkan giliran membaca, ananda akan dipanggil perorang, sedangkan anak-anak yang lain bisa mengerjakan hal lain, sampai menunggu gilirannya dipanggil. Tujuannya agar capaian ananda dapat maksimal. Setelah itu ananda akan di talaqi dari mulai ta’audz dan basmallah, lalu dilanjutkan dengan capain materi masing-masing anak. waktu pembelajaran anak pun maksimal 15 menit, agar anak tidak cepat bosan
Peneliti	Media apa saja yang dipakai dalam pembelajaran?
Narasumber	“pastinya buku dan alat peraga yang akan digunakan ketika belajar”
Peneliti	Hal apa yang mempengaruhi proses pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Al-Husna, baik penghambat atau pendorong proses pembelajaran?
Narasumber	“Yang menjadi penghambat utama dalam pembelajaran menggunakan metode Al-Husna ini adalah faktor usia anak, yang dimana dalam hal ini

	<p>akan mempengaruhi tingkat kemampuan memahami serta tingkat kefokusannya anak, karena dalam pembelajaran buku Al-Husna ini terdapat kode-kode yang semakin naik tingkatannya akan semakin susah membedakannya. Maka dari itu faktor usia menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran menggunakan metode Al-Husna”.</p> <p>“Yang paling utama dalam pembelajaran Al-Qur’an adalah do’a dari ustadz maupun Ustadzah yang mengajarkan metode ini, selanjutnya adalah kalimat pujian yang biasa diucapkan ketika ananda selesai membaca buku, kalimatnya seperti <i>masyaallah tabarakallah, mumtaz ananda shalih/shalihah</i>. Selain itu, kode yang tadi dimaksud menjadi penghambat bisa juga menjadi pendukung karena dengan adanya kode ini akan mempermudah anak dalam mengingat huruf-huruf maupun kalimat yang ditunjuk oleh si pengajar”.</p>
Peneliti	Adakah kesulitan dalam menerapkan metode Al-Husna? Usaha apa yang dilakukan ibu untuk mengatasi hambatan pada proses pembelajaran?
Narasumber	“Pastinya ada kesulitan yang dihadapi ketika mengajar, salah satunya adalah ketika anak jarang masuk sekolah, hal ini akan mempengaruhi kepada capaian ananda karena pasti akan ketinggalan materi dengan teman-temannya yang lain. Dalam hal ini upaya yang harus dilakukan oleh guru ialah mengadzamkan diri bahwa anak akan sampai dan

	selesai pada waktunya, harus menanamkan juga dalam diri bahwa semua atas kehendak Allah”
Peneliti	Materi apa saja yang diajarkan? Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam mengajar dengan menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	<p>“Dalam hal ini ketika ananda memulai pembelajaran menggunakan metode Al-Husna setiap kali ananda duduk ananda membaca minimal 2-3 baris dengan kancar dan benar. Jika saat awal duduk ananda sudah lancar membaca, maka bisa membaca lebih dari 3 baris atau bisa juga 2 sampai 3 halaman, disesuaikan lagi kepada kemampuan dan tingkatan membaca anak”.</p> <p>Waktu yang dibuthkan sampai anak bisa dan mampu membaca Al-Qur’an sekitar 1 sampai 1 setengah tahun.</p>
Peneliti	Bagaimanakah sikap serta respon peserta didik saat proses pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan metode Al-Husna?
Narasumber	<p>“<i>Allhamdulillah</i>, selaku orang tua saya merasa sangat senang, karena dengan penggunaan metode ini anak cepat dalam membaca Al-Qur’an, yang terbilangnya di usia anak yang masih dini. Respon anak-anak pun sangat baik ketika belajar menggunakan metode Al-Husna karena, dengan keadaan buku yang berwarna, bergambar serta ada kalimat pujian setiap akhir pembelajaran yang</p>

	semakin meningkatkan semangat anak dalam belajar. Hal ini sesuai dengan slogan yang metode Al-Husna yakni <i>simple</i> , mudah dan menyenangkan”
Peneliti	Apakah metode usmani efektif meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur’an?
Narasumber	“Sangat efektif karena menggunakan standar Al-Qur’an madinah untuk memudahkan anak dalam belajar menggunakan metode Al-Husna ini”
Peneliti	Teknik pembelajaran seperti apa yang diterapkan ibu saat proses pembelajaran?
Narasumber	“Setelah ananda mendapatkan giliran membaca, ananda akan dipanggil perorang, sedangkan anak-anak yang lain bisa mengerjakan hal lain, sampai menunggu gilirannya dipanggil. Tujuannya agar capaian ananda dapat maksimal. Setelah itu ananda akan di talaqi dari mulai ta’audz dan basmallah, lalu dilanjutkan dengan capain materi masing-masing anak. waktu pembelajaran anak pun maksimal 15 menit, agar anak tidak cepat bosan”

Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA FAKULTAS TARBİYAH

H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpun : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
 ft.iiq.ac.id | ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 485.3/C/DFT//2023 Tangerang Selatan, 24 Mei 2023
 Lamp : -
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Kepala Taud Homeschooling An Nashr Islamic School
 di
 tempat

Asalamu'alaikum W. Wb.

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Lala Aminah
 NIM 19320045
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah
 Prodi : Prodi PIAUD
 Pembimbing : Hasanah, M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas keserjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Implementasi Metode Al-Husna Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini "

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 4 Surat Tanda Telah Melakukan Penelitian



معهد النصر لحامل القرآن الإسلامي

AN NASHR ISLAMIC SCHOOL

Hafidz Dini, Berkarakter Qur'ani

SURAT KETERANGAN

Nomor : 37/SKSP/TH.AIS/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Faris Pratama Hermawan, S.Pd.

NIP. : -

Jabatan : Kepala Sekolah An Nashr Islamic School

menerangkan bahwa,

Nama : Lala Aminah

NIM : 19320045

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Semester : VIII (delapan)

Jenjang Pendidikan : S1

Mahasiswi tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di sekolah kami (An Nashr Islamic School program TAUD dan Homes) dengan judul "Implementasi Metode Al-Husna dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Anak Usia Dini di Taud Homeschooling An Nashr Islamic School"

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023

Kepala Sekolah,

AN NASHR
Faris Pratama Hermawan, S.Pd.

Alamat: Perumahan Pondok Hijau Jl. Duta Permai VIII Blok C1 No. 9 RT 06/09 Pisangan Ciputat Timur
Tangerang Selatan

Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO	HARI/TANGGAL	PERBAIKAN/SARAN/ARAHAN	PARAF DOSEN
1.	26/10 ²³ Via Email	- pertandaan perbaikan - Memastikan Abstrak - tentang Skripsi	
2.	8/2 ²³ /2	- membahas tentang kendala yang dialami ketika mengerjakan Skripsi.	
3.	11/3 ²³	- membahas dan menentukan tempat penelitian.	
4.	8/4 ²³	Koreksi BAB 1 - masih banyak typo - penulisan footnote - kurang 25 ayat Al-Qur'an - referensinya harus sesuai dengan judul yang diambil	

[9]

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO	HARI/TANGGAL	PERBAIKAN/SARAN/ARAHAN	PARAF DOSEN
5.	28/4 ²³	- memberikan arahan tentang kendala yang dialami - klaim banyak baca terkait penelitian terdahulu - harap semangat !!	
6.	10/6 ²³	Pengajuan ganti judul. - menentukan subjek dan objek penelitian.	
7.	20/6 ²³	Revisi Bab 1 - masalah yang diambil terlalu umum. - Cari ayat Al-Qur'an yg berhubungan dengan penelitian.	
8.	20/9 ²³	- Cari judul lagi.	
9.	27/9 ²³	Pengajuan Bab 1	

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO	HARI/TANGGAL	PERBAIKAN/SARAN/ARAHAN	PARAF DOSEN
10.	3/8 ²³	perm. revisi bab 1-3.	
11.	8/8 ²³	- Perbaikan bab 1-3. - pengajuan bab 4-5.	
12.	10/8 ²³	Revisi Bab 1-5.	
13.	12/8 ²³	Perbaikan bab 1-5.	
14.	13/8 ²³	ACC	

Dokumentasi

Gambar 1. 1
Suasana Ruang Kelas



Gambar 1. 2
Area Bermain Outdoor dan Lapangan



Gambar 1. 3

Kegiatan makan siang dan persiapan tidur siang



Gambar 1. 4

Kegiatan Belajar Membaca Al-Qur'an dengan Metode Al-Husna



Gambar 1. 5

**Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Pembina Metode Al-Husna di
An Nashr**



Hasil Plagiasi



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 783
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 004/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VIII/2023

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Titan Violeta, MA
Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIM	19320045	
Nama Lengkap	Lala Aminah	
Prodi	Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	
Judul Skripsi	IMPLEMENTASI METODE AL-HUSNA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN ANAK USIA DINI DI TAUD HOMESCHOOLING AN NASHR ISLAMIC SCHOOL	
Dosen Pembimbing	Hasanah M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. Hasil 25%	Tanggal Cek 1: 14 Agustus 2023
	Cek 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1/IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar 35%, maka hasil skripsi di atas dinyatakan bebas plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 14 Agustus 2023
Petugas Cek Plagiarisme

Titan Violeta, MA

skripsi_lala_aminah_fix_bangetttt.docx

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	10%
2	www.researchgate.net Internet Source	3%
3	journal.unj.ac.id Internet Source	2%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.inaifas.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.um-palembang.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
9	Mutia Dewi, Amir Hamzah, Novia Ballianie, Tutut Handayani, Nurlaeli Nurlaeli. "Implementasi Metode Al-Husna di SDIT Izzudin Palembang", Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2022	1%

Publication

10	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
11	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
12	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
13	maspri84.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes OnExclude bibliography OnExclude matches < 1%

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Lala Aminah lahir di Sukabumi pada hari Senin, tanggal 24 September 2000, merupakan anak ke-6 dari 7 bersaudara pasangan dari ibu kokom dan bapak mahid. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar selama 6 tahun pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Negeri Datarlimus, lalu pada tahun 2013, penulis melanjutkan sekolah kejenjang MTs sambil menjalani mondok di MTs Yasphin dan pesantren salafinya bernama pondok pesantren Assirajul Hidayah di Kp. Cibadak selama 3 tahun. berikutnya penulis melanjutkan ke tingkat SLTA di Pondok Pesantren Terpadu Darul ‘Amal Jampang Kulon selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2019. Ditahun yang sama penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi, yaitu di Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta (IIQ) Jakarta, dengan mengambil Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama menjadi mahasiswa, untuk menambah pengalaman serta pengetahuan penulis juga aktif kegiatan organisasi, penulis berkecimpung di organisasi daerah (orda) yaitu KOMPPAQ (Korps Penghafal dan Pengkaji Al-Qur’an) masa khidmat 2019-2022. Selain itu penulis juga menjadi bagian dari PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) masa khidmat 2021-2022, penulis juga menyukai kegiatan sosial, wadah yang menjadi penyalurnya adalah GKQ (Gerakan Kampung Al-Qur’an) yang diikuti penulis pada tahun 2022-2023.

Penulis juga menyadari bahwa selama menjadi mahasiswa tentunya banyak sekali rintangan dan cobaan. Akan tetapi, dengan tekad

yang kuat serta semangat juga kasih sayang Allah mengirimkan orang-orang baik untuk membantu penulis dan lagi tak luput dari do'a kedua orang tua, guru-guru serta teman-teman yang selalu ada saat dibutuhkan. *Allhamdulillah* penulis mampu menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa, penulis berharap tulisan ini bisa menjadi manfaat untuk orang lain, menambah informasi, acuan, atau kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan.

